

KULIAH KERJA NYATA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MEDIA SOSIAL DI DESA SUKARATU

Leni Fitriani*¹, Rohman Hidayat², Asni Cahya SN³, Gisa Silvia Ditama⁴
¹²³⁴Sekolah Tinggi Teknogi Garut, Garut, Indonesia
Email: leni.fitriani*@sttgarut.ac.id

Abstrak. *Pandemic Covid-19 secara tidak langsung telah mempengaruhi seluruh masyarakat dunia, hal ini mengakibatkan masyarakat untuk bisa menggunakan teknologi, karena semua aktifitas baik bekerja, belajar maupun bersilaturahmi harus dilakukan di rumah dan menggunakan teknologi digital. Media social digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi dalam pandemic ini, media social memiliki sisi yang positif bila digunakan dengan bijak, dan sebaliknya memiliki sisi yang negative jika digunakan untuk hal yang kurang bermanfaat. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengedukasi masyarakat di Desa Sukaratu bagaimana penggunaan media social yang baik dan sosialisasi new normal. Artikel ini menggunakan metode integrasi relawan TIK dalam system pendidikan tinggi. Kegiatan ini menghasilkan kerjasama dengan masyarakat Desa Sukaratu untuk bersama-sama mengimplementasikan program new normal dari pemerintah dan penggunaan media social dalam pandemic ini.*

Kata Kunci: *Kuliah, Kerja, Nyata, Media, Social.*

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dari pendidikan yang diberikan melalui pengalaman secara langsung yang diadakan diluar kampus, dimana semua mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam masyarakat (Fitriani, Cahyana, Tresnawati, & Mulyani, 2020). Sekolah Tinggi Teknologi Garut melaksanakan KKN Tematik 2020 dengan Tema Pencegahan Covid 19, KKN di lakukan didesa terdekat dengan mahasiswa, karena hamper semua sosialisasi dan kegiatan KKN menggunakan Daring dan media social. Media social merupakan suatu platform teknologi yang memudahkan masyarakat untuk saling berkomunikasi melalui internet, oleh karena itu penggunaan media social ini sebagai salah satu alat untuk melakukan sosialisai kepada masyarakat diharapkan dapat tersampaikan dengan baik. (Cahyono, 2018)

Desa Sukaratu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan banyuresmi. Di desa sukaratu ini masih banyakarganya yang tidak mematuhi aturan dari pemerintah, contohnya tidak memakai masker kalau berpergian dari rumah. Berdasarkan hal diatas kegiatan kuliah kerja nyata ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pentingnya mematuhi aturan pemerintah. Pembekalan ini dilakukan secara daring maupun luring, dengan adanya pembekalan ini diharapkan masyarakat bisa mematuhi aturan dari pemerintah.

Prioritas utama pemerintah adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemic Covid-19 (mendikbud, 2020) (Mehta, Tattersall, Manson, & Collaboration., 2020)

Tujuan KKN ini adalah untuk dapat mensosialisasikan penggunaan media social dan pengetahuan mengenai Covid 19 di masyarakat desa sukaratu yang notabene masih awan dalam hal teknologi serta kurang paham akan pentingnya pencegahan untuk Covid-19. (Saragih, 2020)

II. METODE

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan integrasi relawan TIK (Cahyana, 2018). Metode dalam pembekalan kuliah kerja nyata ini memiliki beberapa tahapan, yaitu 1) bimbingan dan perencanaan dari pembimbing ; 2) aktivitas masukan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) Proses penyelesaian masalah dalam aktivitas pengajaran, penelitian; 4) aktivitas keluaran yang memberikan pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah kondisi masyarakat.



Gambar 1. Work breakdown structure Program Kerja

Tahapan pertama merupakan bimbingan & perencanaan dari pembimbing. Tahapan kedua aktivitas masukan berupa pemberian materi & pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Tahapan ketiga proses penyelesaian masalah dengan pendataan geografis desa sukaratu. Tahapan keempat aktivitas luaran dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Sumber daya pengabdian dalam penulisan artikel ini dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Sumber daya yang terlibat dalam KKN

No	Aktivitas	Nama	Perangkat
1	Bimbingan & Perencanaan	Leni, Asni, Gisa, Rohman	Luring
2	Aktivitas Masukan	Leni, Asni, Gisa, Rohman	Media Sosial Laptop
3	Proses Penyelesaian Masalah	Leni, Asni, Gisa, Rohman	Media Sosial
4	Aktivitas Luaran	Leni, Asni, Gisa, Rohman	Media Sosial Luring

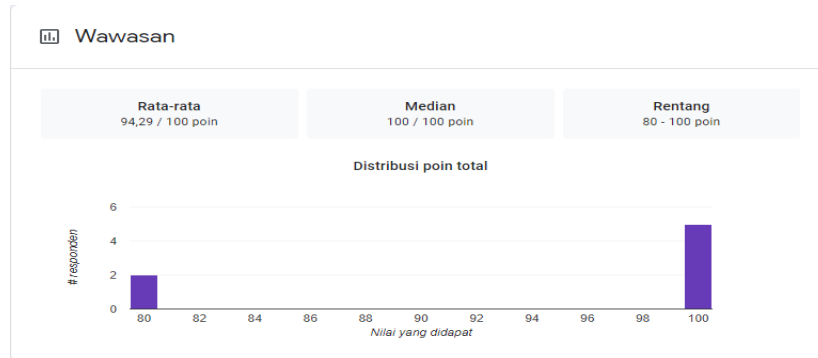
III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bimbingan & Perencanaan

Pembimbingan dan perencanaan dilakukan semuanya secara daring, dengan menggunakan platform Google Meet.

1. Hasil Aktivitas

Dari hasil pembekalan minggu ke-1 sampai minggu ke-4 pengetahuan masyarakat meningkat tentang bahaya nya covid-19 dan mematuhi aturan pemerintah.



Gambar 1. Aktivitas untuk mengetahui mengenai Covid 19

Dari hasil survey di dapat 100 responden, hasil dari survey tersebut sudah banyak masyarakat yang mengetahui mengenai covid 19, namun belum dapat mengimplmentasikannya dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan ketidak tahuan mengenai cara New Normal dari pemerintah.

B. Aktivitas Masukan

Dari identifikasi awal pengetahuan masyarakat masih belum mengerti tentang bahaya nya covid-19 dan pentingnya mematuhi aturan pemerintah, Kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang covid-19 dikarenakan masyarakat sering acuh terhadap aturan pemerintah dan keterbatasan alat digital berupa smartphone.





Gambar 2. Gambaran umum masyarakat Desa Sukaratu

Gambar tersebut menjelaskan kegiatan pengumpulan data dari masyarakat mengenai pengetahuannya mengenai covid-19

C. Proses Penyelesaian Masalah

Dari identifikasi didapatkan data kondisi geografis desa sukaratu terdiri dari beberapa point, Jumlah penduduk desa sukaratu RT04 RW01 sampai bulan agustus adalah 351 dengan rincian sesuai dengan table 1 dan 2

Tabel 2. Jumlah kepala keluarga

Jumlah Rumah	Jumlah KK
71	92

Tabel 3. Sektor Mata Pencaharian Desa Sukaratu RT04 RW01

No	Mata Pencaharin	Jumlah
1	Buruh Tani	81
2	Buruh Pabrik	13
3	Tukang Cukur	26
4	Sopir	10
5	Wiraswasta	4
6	Pedagang	3
7	Penjahit	3
8	Honorer	1
9	Pensiun	1
10	PLN	1
11	PNS	1

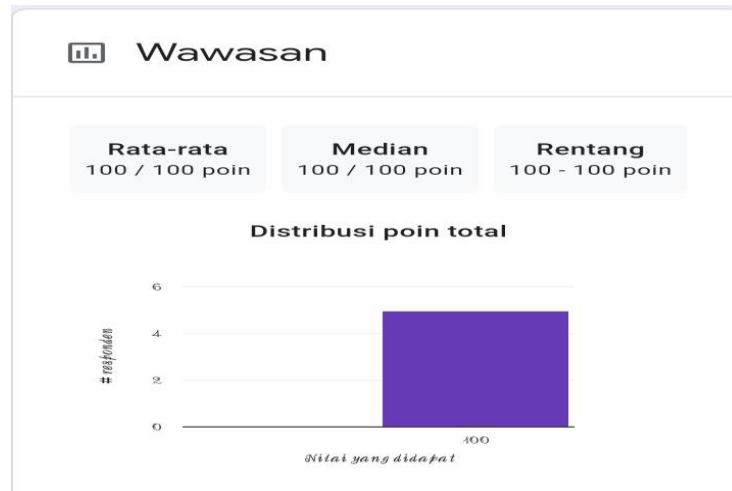
dari table tersebut dapat disimpulkan rata-rata mata pencaharian di Desa Sukaratu adalah buruh tani, di dalam pandemic covid-19 ini dimana masyarakat dipaksa untuk paham teknologi sangat penting untuk dapat mensosialisasikan dan mengajarkan masyarakat bagaimana menggunakan media social sebagai media untuk berkomunikasi. Media social

juga diharapkan dapat menjadi salah satu cara agar para pedagang dapat mempromosikan dagangan mereka secara online tanpa harus berinteraksi secara langsung. Dengan menggunakan poster yang di bagikan di media social diharapkan penyebaran mengenai pencegahan Covid-19 ini dapat semakin meluas ke daerah-daerah terpencil lainnya. Dan memberi kesadaran akan pentingnya pencegahan Covid-19 ini dengan mensosialisasikan New Normal di masyarakat Desa Sukaratu



Gambar 3. Salah satu Poster yang di Upload di Media Social

Poster-poster dan kegiatan sosialisai lainnya dapat di lihat di Instagram dengan link https://instagram.com/kkn_sukaratu?igshid=kz4swayj4kvm.



Gambar 4. Hasil Post Test wawasan mengenai covid-19

Berdasarkan hasil post test setelah dilakukan sosialisasi mengenai covid-19 didapatkan hasil yang memuaskan dimana masyarakat Desa Sukaratu telah memahami dengan baik pencegahan dan implementasi New Normal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kuliah kerja nyata di Desa Sukaratu diidentifikasi mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh tani yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan akan covid-19 dan pentingnya mematuhi aturan New Normal dari pemerintah. Program Sosialisasi mengenai Covid-19 dengan menggunakan media social menjadikan masyarakat Desa menjadi melek akan teknologi khususnya media social yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mendapat informasi mengenai Covid-19

Hambatan dalam program ini adalah sulitnya meyakinkan masyarakat desa sukaratu untuk memahami bahaya nya covid-19 dan pentingnya mematuhi aturan dari pemerintah dikarenakan terkendala teknologi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala desa sukaratu, ketua RW 01, ketua RT 4, dan Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan untuk kegiatan kuliah kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, R. (2018). Integrasi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Pendidikan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2, 61-70.
- Cahyono, A. S. (2018). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERMASALAHAN SOSIAL ANAK. *Jurnal PUBLICIANA*, 1, 89-99.
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29-34.

Mehta, P. M., Tattersall, R. S., Manson, J. J., & Collaboration., H. A. (2020). COVID-19: consider cytokine storm syndromes and immunosuppression. *Lancet*, 395(10229), 1033.

mendikbud. (2020). panduan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. jakarta.

Saragih, N. I. (2020). Tren, Tantangan, dan Perspektif dalam Sistem Logistik pada Masa dan Pasca (New Normal) Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 77-86.